
PENGARUH METODE IMPROVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI DI KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

F. Karlenaningsih^{1,a)} - J. Siska¹⁾, Y. Fitria¹⁾

Affiliation:

Universitas Dehasen Bengkulu
Prodi Pendidikan Komputer

Corresponding Author:

fitri_karlenaningsih@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran improve terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan rancangan penelitian observasi aktivitas siswa dan wawancara terhadap guru, dan juga menggunakan tes *pretest* dan *posttest* untuk siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 72 siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Analisis data menggunakan uji paired sample t-test. Dari hasil Analisis data menggunakan uji paired sample t-test didapat nilai sig (2-tailed) 0,000, dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran improve terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.



Kata Kunci: Metode Improve, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Belajar merupakan inti dari suatu proses yang pelaksanaannya bukan hanya memberi ilmu saja tetapi juga menanamkan sikap perilaku dan nilai dalam diri seseorang sebagai peserta didik. Metode pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar. metode pembelajaran dipilih agar bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat perlu dipertimbangkan agar metode yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman, kemampuan, berpikir, psikologis dan kondisi sosial siswa. Salah satu fungsi metode pembelajaran adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam belajar (Lesilolo, 2019).

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai proses sistematis dan teratur yang

dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Metode pembelajaran ini merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Metode improve merupakan salah satu metode yang memiliki tingkat kebermaknaan tinggi. Dalam metode ini, siswa diperkenalkan pada konsep baru, memberikan pertanyaan-pertanyaan dan kemudian berlatih memecahkan masalah terkait materi. Kemudian guru mereview kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.

Menurut Amri (2013:113) metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik, atau anak melalui sebuah kegiatan belajar

mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, dan lain-lain. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan (Rusman, 2011:6). Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno dan Nudin, 2011:7).

Meskipun tujuan pembelajaran dapat direncanakan bersama oleh guru dan siswa, model ini terutama berpusat pada guru. Sistem pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa, terutama melalui memperhatikan, mendengarkan dan resitasi (tanya jawab) yang terencana.

Metode pembelajaran improve mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh siswa dan metode improve merupakan suatu metode inovatif dalam pembelajaran komputer dan jaringan dasar untuk membantu siswa dalam berbagai keterampilan komputer dan jaringan dasar secara optimal serta meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran ini siswa juga di tekankan untuk berpikir kritis karena kemampuan berpikir kritis mutlak dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan masalah.

Penelitian ini di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, SMK Negeri 1 Kota Bengkulu ini merupakan sekolah katagori favorit di Kota Bengkulu. Dan sekolah ini juga mempunyai fasilitas yang cukup lengkap terutama fasilitas laboratorium komputer. Pada observasi awal di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, masih menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran tersebut. Sehingga menyebabkan hasil belajar relatif rendah. Siswa lebih banyak mendengarkan guru yang menjelaskan materi di depan kelas dan kebanyakan siswa terlihat bosan karena hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dalam menjelaskan tentang mata pelajaran komputer dan jaringan dasar dan keadaan kelas yang tidak kondusif

ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi masih menggunakan metode Konvensional yaitu metode ceramah yang dimana peserta didik lebih banyak mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas, yang dimana membuat siswa merasa bosan karena hanya duduk, mencatat dan mendengarkan sehingga penggunaan metode pembelajaran terlihat masih monoton, dan membuat siswa kurang terlibat dalam pembelajaran. Menurut pengamatan peneliti dari 36 siswa yang aktif belajar hanya sekitaran 20 orang siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dengan kondusif, sedangkan 16 orang siswa yang tidak aktif lainnya sibuk sendiri ada yang mengobrol dengan teman sebelahnya, mengerjakan tugas yang tidak berkaitan dengan jam pelajaran, mengantuk saat jam pelajaran dan ada yang sibuk dengan handpone masing-masing ketika guru menjelaskan materi sehingga membuat hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti bermaksud untuk menerapkan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan metode pembelajaran yang lebih melibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk lebih terlibat pada saat proses pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran IMPROVE.

Guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu hendaknya guru dalam memberikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik belajar dan menyenangkan. Metode pembelajaran ini lebih menekankan kepada proses belajar mengajar secara berkelompok, saling membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal, baik kelompok maupun individual

Berdasarkan latar belakang di atas penulis berinisiatif mengangkat judul proposal ini yakni "Pengaruh Metode Pembelajaran Improve

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Di Kelas X Di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan atas perhitungan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok pertama menggunakan metode *IMPROVE* (kelompok eksperimen), dan kelompok kedua dengan menggunakan metode konvensional (kelompok control). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut, (Supardi, 1993) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, pengambilan sampel ini terlebih dahulu dilakukan uji Homogenitas, dari uji homogenitas terdapat dua kelas yang homogeny yaitu TKJ 1 dan TKJ 2 berjumlah 72 siswa. Pengumpulan data dengan observasi, test dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian

1. Hasil *Pretest* Kelas *Eksperimen*

Pretest dilaksanakan sebelum siswa menggunakan metode *improve*, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, adapun tes yang digunakan berupa soal esay dengan materi memahami prinsip dasar sistem seluler, yang masing masing berjumlah 10 soal. Hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Data Hasil *Pretest* Kelas *Eksperimen* X TKJ 1

No	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
1	abi aditya pratama	55
2	aditya dwi andika	60
3	adhitya pratama	55
4	bagas abhisetyo	60
5	charissa divia	65
6	daffa nabil syuja	60

7	defri evansyah	45
8	dendra agustio	55
9	exello permando	55
10	fahmi syahri ramadhan	55
11	farid arrasyid	70
12	habib kurniawan	65
13	hanifa framesti	70
14	khalisa putri amrilia	55
15	m adhe athallah	45
16	muhammad afif	50
17	m deden permana	45
18	muhammad ghaub	50
19	m haikal silitonga	60
20	muhamad ilham buchori	40
21	m ilham teza syaputra	60
22	muhamad rafly hidayat	70
23	m. rizqi kurniawan	60
24	nurhayani	65
25	okto putra tama	70
26	riski ramadhan	45
27	rahmad jalu ditia	65
28	rasya fajar satriatama	60
29	rendi wijaya	70
30	reva anggraini	70
31	reyhan abdul aziz	60
32	rubenson	45
33	satria nahdien	55
34	yuga putra andali	60
35	zafika azalia ananda	70
36	m. faroll iratitno	75
Jumlah		2115
Rata-Rata		58.75

Dari tabel 1 diatas kelas eksperimen memperoleh nilai *pretest* yang tuntas kkm 75 berjumlah 1 orang dan yang tidak tuntas kkm berjumlah 35 orang dan memiliki nilai *pretest* rata-rata berjumlah 58.75.

Tabel 2 Data Hasil *Pretest* Kelas *Kontrol* X TKJ 1

No	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
1	aditya ramadhan	35
2	andhika ariessy	40
3	atila fernanda	30
4	ayu febriani	55
5	bela evi ilahi	45
6	bukhari nur hidayatulla	30
7	daffa kurnia perdana	45
8	daffa trio bastian	50
9	dani reza kurniawan	70
10	dzakiya khairani	60
11	ega saputra arlita	35
12	eksel andlianto	45
13	elang syaputra	40
14	ferdy wicaksana	45

15	figo adrian	50	16	muhammad afif	75
16	gilang purnama	50	17	m deden permama	85
17	hisyam marsyal a.	35	18	muhammad ghaub	75
18	idham halik	60	19	m haikal silitonga	85
19	ledyan agung f.	50	20	muhamad ilham buchori	70
20	m.adeeb naffi f.	65	21	m ilham teza syaputra	90
21	m.bagas egga p.	35	22	muhamad rafly hidayat	100
22	m.dimas satrio	60	23	m. rizqi kurniawan	75
23	m.fareel febriansya	65	24	nurhayani	80
24	m. jefri	50	25	okto putra tama	90
25	m.rafli akbar	55	26	riski ramadhan	65
26	m. rasyid aryansyah	45	27	rahmad jalu ditia	80
27	nabil dezrha f.	60	28	rasya fajar satriatama	80
28	raffi noor reznandika	50	29	rendi wijaya	90
29	rangga surya saputra	60	30	reva anggraini	95
30	rama anugrah.k	55	31	reyhan abdul aziz	90
31	ramjangi dwizanto	70	32	rubenson	85
32	rendy setiawan	60	33	satria nahdien	70
33	rifky julianto	45	34	yuga putra andali	85
34	satria darmawan	70	35	zafika azalia ananda	85
35	trifani rahmawati	40	36	m. faroll iratitno	100
36	wahyu kurniawan	45			
Jumlah		1.800	Jumlah		3030
Rata-Rata		50	Rata-Rata		84.17

Dari tabel 2 diatas kelas kontrol memperoleh nilai pretest yang tuntas kkm 75 berjumlah 0 orang siswa dan yang tidak tuntas kkm berjumlah 36 orang siswa dan memiliki nilai pretest dengan rata-rata 50.

2. Hasil Belajar Siswa (Posttest)

Posttest dilaksanakan setelah siswa menggunakan metode improve, tes berisi materi yang telah disampaikan oleh guru dan telah dipelajari oleh siswa yaitu dengan materi memahami prinsip dasar sistem seluler menggunakan metode improve. Hasil tes dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3 Data Hasil *Pretest* Kelas *Eksperimen X* TKJ 1

No	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
1	abi aditya pratama	80
2	aditya dwi andika	85
3	adhityia pratama	85
4	bagas abhisetyo	85
5	charissa divia	90
6	daffa nabil syuja	80
7	defri evansyah	80
8	dendra agustio	95
9	exello permendo	75
10	fahmi syahri ramadhan	85
11	farid arrasyid	100
12	habib kurniawan	80
13	hanifa framesti	90
14	khalisa putri amrilia	85
15	m adhe athallah	85

Dari tabel 3 diatas kelas eksperimen memperoleh nilai postest yang tuntas kkm 75 berjumlah 35 orang dan yang tidak tuntas kkm berjumlah 1 orang yang memiliki postest dengan rata-rata 84.17

Tabel 2 Data Hasil *Pretest* Kelas *Kontrol X* TKJ 1

No	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
1	aditya ramadhan	55
2	andhika ariessy	60
3	atila fernanda	65
4	ayu febriani	60
5	bela evi ilahi	75
6	bukhari nur hidayatulla	65
7	daffa kurnia perdana	60
8	daffa trio bastian	65
9	dani reza kurniawan	75
10	dzakiya khairani	70
11	ega saputra arlita	50
12	eksel andlianto	70
13	elang syaputra	60
14	ferdy wicaksana	70
15	figo adrian	65
16	gilang purnama	75
17	hisyam marsyal a.	50
18	idham halik	70
19	ledyan agung f.	60
20	m.adeeb naffi f.	75
21	m.bagas egga p.	60
22	m.dimas satrio	80
23	m.fareel febriansya	70
24	m. jefri	65

25	m.rafli akbar	60
26	m. rasyid aryansyah	60
27	nabil dezrha f.	70
28	raffi noor reznandika	60
29	rangga surya saputra	65
30	rama anugrah.k	75
31	ramjangi dwizanto	80
32	rendy setiawan	75
33	rifky julianto	70
34	satria darmawan	75
35	trifani rahmawati	65
36	wahyu kurniawan	60
Jumlah		2385
Rata-Rata		66.25

Dari tabel 4 diatas kelas kontrol memperoleh nilai postest yang tuntas kkm 75 berjumlah 9 orang siswa dan yang tidak tuntas kkm berjumlah 27 orang siswa dengan nilai rata-rata 66.25.

Berdasarkan hasil nilai pretest dan postest kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa nilai pretes kelas eksperimen yang tuntas kkm berjumlah 1 orang dan yang tidak tuntas kkm berjumlah 35 orang , sedangkan nilai pretest kelas eksperimen yang tuntas kkm berjumlah 33 orang dan yang tidak tuntas kkm berjumlah 3 orang. nilai pretest dan postest dari kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas kontrol yang tuntas kkm berjumlah 0 siswa dan yang tidak tuntas kkm berjumlah 36 orang siswa, sedangkan nilai dari postest kelas kontrol yang tuntas kkm 9 orang siswa dan yang tidak tuntas kkm berjumlah 27 orang siswa.

3. Analisis Data

Pengujian nilai pretest-posttest dengan analisis Paired Sample T-Test, menggunakan Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) 21 For Windows Data.

Hasil analisis SPSS untuk nilai pretest-posttest berdasarkan kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Diketahui $t_{hitung} = -20.333$. penyebab t_{hitung} bernilai negatif dikarenakan skor mean pretest lebih kecil dari pada skor mean postest, pada konteks ini t_{hitung} adalah nilai mutlak sehingga menjadi 20.333. selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} melalui distribusi nilai t_{tabel} statistic. T_{tabel} dapat ditemukan dengan mengetahui nilai df yang diperoleh dari $N-1 = 12-1 = 11$ dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Jika α (derajat kesalahan) yang ditentukan adalah 5% dan menggunakan uji dua pihak, besarnya nilai

signifikan yaitu $0,05/2=0,025$. Jadi harga t_{tabel} yang didapat adalah 1.690.

Berdasarkan paparan yang disampaikan diatas nilai $t_{hitung} = 20.333 > t_{tabel} = 1.690$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran improve terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi di smk negeri 1 kota Bengkulu.

Pembahasan

Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen pada kelas X TKJ 1 dan kelas kontrol pada kelas X TKJ 2. Siswa kelas eksperimen menggunakan metode *improve* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Peneliti melakukan penelitian tepatnya di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jln. Jati No. 41 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu. Data dari penelian ini diperoleh penelitian melalui beberapa metode penelitian yakni metode observasi dan metode tes. Metode observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan metode pembelajaran *imrove*. Tes untuk mengambil data nilai peserta didik yaitu dari hasil pretest dan postest yang dilakukan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajar (*postest*) dengan menggunakan metode *improve* untuk melihat hasil belajar siswa. Soal yang diberikan berupa soal esay yang berjumlah 10 buah dengan materi memahami prinsip dasar sistem seluler pada mata pelajaran dasar-dasar jaringan komputer dan telekomunikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru menggunakan metode pembelajaran *improve* di dalam kelas sudah baik, dapat dilihat dari pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan dengan baik dan siswa juga aktif dalam bertanya mengenai pemahaman tentang materi yang diberikan. Siswa juga sudah bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya dan saling mendiskusikan dan membantu menjawab pertanyaan kelompok lainnya. Guru juga memperhatikan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pretest nilai rata-rata siswa 58,75 dengan kategori kurang, dapat disimpulkan bahwa tingkat nilai kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pokok memahami prinsip dasar sistem seluler mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi menggunakan sebelum menggunakan metode improve masih kurang. Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest mengalami kenaikan yaitu dengan rata-rata 84,17 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil data dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pokok memahami prinsip dasar sistem seluler mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi setelah menggunakan metode pembelajaran imrove tergolong baik sekali.

Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil pretest-posttest menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) pada kelas ekspriment sebesar 0,000 maka dinyatakan lebih kecil dari 0,05 dan secara statistik dapat di tulis $0,000 < 0,05$, sedangkan untuk kelas kontrol di peroleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 maka dinyatakan lebih kecil dari 0,05 dan dapat ditulis $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a artinya diterima yang berarti terdapat pengaruh metode improve terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Hasil nilai pretest siswa menggunakan metode pembelajaran imptove pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi yaitu dengan rata-rata 58.75. Sedangkan hasil nilai posttest siswa menggunakan metode pembelajaran improve pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi yaitu dengan rata-rata 84.17. Selisih niali pretest dan posttest dengan ra-rata 25,42 yang berarti penerapan pembelajaran menggunakan metode improve mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig.. (2-tailed) sebesar 0,000 maka dinyatakan lebih kecil dari 0,05 dan secara statistic dapat ditulis $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a artinya diterima yang berarti terdapat pengaruh metode improve terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi di smk negeri 1 kota Bengkulu .

Daftar Pustaka

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Albab, J. U. (2018). *Pengaruh metode stad terhadap hasil belajar matematika mahasiswa*. 22(1), 36–42.
- Andriyani, L. (2017). *Kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar warga belajar kejar paket c di skb ungaran kabupaten semarang*. 45.
- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarak. *Journal RI'AYAH*, 4(1), 90–97.
- Fauji, N., Kom, S., & Jaringan, D. T. (n.d.). *Dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi*.
- Fauzan, F. (2015). Pengaruh Religiusitas Dan Ethical Climate Terhadap Ethical Behavior. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 11(3), 187. <https://doi.org/10.21067/jem.v11i3.1095>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Liberna, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode Improve pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(23), 190–197.
- Nelawati, Andrizal, & Mailani, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Gerlach Dan Ely Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pai Di Sd Negeri 020 Langsung Hulu Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Ftk Uniks*, 1, 70–85.

-
- Nurhayati. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Inpres 1 Banaa. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10), 1–11.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- R.Septiani. (2018). Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 14 Pekanbaru. 10–40.
- Rosita, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Improve Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*, 1–220.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354.
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sugeng, W., & Mery, S. (2012). Analisis Jaringan Komputer Dinas Komunikasi Dan Informatika. *2013*, 3(1), 8.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108.
<https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Ulfa, M. (2018). Maria Ulfa dan Saifuddin (2018). *Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*, 30, 35–56.
-